

## Abstrak

### HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN RESILIENSI PADA WANITA PASCA BENCANA BANJIR DI DESA SIRAU, KECAMATAN KEMRANJEN, BANYUMAS

Uswatun Hasanah Kartika Sari<sup>1</sup>, Iwan Purnawan<sup>2</sup>, Arif Imam Hidayat<sup>3</sup>

**Latar Belakang:** Bencana dapat menimbulkan berbagai macam dampak baik secara fisik maupun psikologis. Wanita merupakan kelompok yang rentan ketika bencana terjadi dan membuat resiliensi pada wanita menjadi rendah. Seseorang yang berada pada kondisi psikologis yang baik, biasanya memiliki interaksi interpersonal yang baik pula dan berpengaruh terhadap kecerdasan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara kecerdasan emosional dengan resiliensi pada wanita pasca bencana banjir.

**Metodologi:** Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan desain *cross sectional*. Lokasi penelitian berada di Desa Sirau, Kecamatan Kemranjen, Banyumas. Pengambilan sample menggunakan teknik *simple random sampling* dan didapatkan hasil sebanyak 87 orang. Penelitian ini menggunakan instrumen kecerdasan emosional dan resiliensi yang diambil dan dimodifikasi dengan penelitian serupa. Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji Somers'd.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan mayoritas memiliki kecerdasan emosional yang tinggi (65,5%) dan resiliensi yang tinggi (78,2%). Selain itu, tidak terdapat hubungan antara karakteristik responden, yaitu usia ( $p=0,251$ ), pendidikan ( $p=0,618$ ), pekerjaan ( $p=0,710$ ), dan status ekonomi ( $p=0,291$ ) dengan resiliensi. Kemudian terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan resiliensi pada wanita pasca bencana banjir ( $p=0,006$ ;  $r=0,277$ ).

**Kesimpulan:** Kecerdasan emosional secara positif berhubungan dengan resiliensi pada wanita pasca bencana banjir

**Kata Kunci:** Bencana banjir, Kecerdasan emosional, Resiliensi, Wanita

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Keperawatan FIKes Universitas Jenderal Soedirman

<sup>2, 3</sup>Jurusan Keperawatan FIKes Universitas Jenderal Soedirman

## Abstract

### THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE AND RESILIENCE ON A WOMAN AFTER A FLOOD IN SIRAU KEMRANJEN, BANYUMAS REGENCY

*Uswatun Hasanah Kartika Sari<sup>1</sup>, Iwan Purnawan<sup>2</sup>, Arif Imam Hidayat<sup>3</sup>*

**Background:** A disaster can have a wide range of effects, both physically and mentally. When tragedy strikes, women are particularly vulnerable and their resilience decreases. Someone who is in good psychological health normally has good interpersonal interactions, which influences emotional intelligence. The aim of this study is to discover a connection between emotional intelligence and resilience in women experiencing a flood disaster.

**Methods:** This study was a correlational research with cross sectional design. This study was conducted out in Sirau Kemranjen, Banyumas Regency. This study's sampling method was simple random sampling, which yielded 87 respondents. This study utilized an emotional intelligence and resilience instrument adapted from previous studies. Somers'd test was used to interpret the data in this analysis

**Results:** The result showed that majority of respondents have a high emotional intelligence (65,5%) and high resilience (78,2%). Furthermore, there was no correlation between respondent characteristics, there were age ( $p=0,251$ ), education ( $p=0,618$ ), occupation ( $p=0,710$ ), and economic status ( $p=0,291$ ) with resilience. Then, there was a significant positive correlation between emotional intelligence and resilience on woman after flood disaster ( $p=0,006$ ;  $r=0,277$ )

**Conclusion:** Emotional intelligence was positively correlated to resilience on a woman after a flood disaster

**Keywords:** Emotional intelligence, Flood disaster, Resilience, Woman

---

<sup>1</sup>Student of Nursing Department Faculty of Health Science, Jenderal Soedirman University

<sup>2,3</sup>Nursing Department Faculty of Health Science, Jenderal Soedirman University